

RINGKASAN

Kurniawati Ladhifa, 2013, **Analisis Estimasi Kebangkrutan Perusahaan dengan Pendekatan Zmijewski (X-Score) dan Altman (Z-Score)** (studi pada Industri Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011), Dr. Darminto, M.Si, Drs. Topowijono, M.Si, 122 Hal

Kebangkrutan merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya kepada kreditur. Untuk menghindari terjadinya kebangkrutan, maka diperlukan suatu alat yang dapat digunakan mengestimasi kebangkrutan. Estimasi kebangkrutan yang umum digunakan yaitu pendekatan Zmijewski (X-Score) dan Altman (Z-Score). Industri Plastik dan Kemasan dipilih sebagai objek penelitian karena berdasarkan laporan keuangan, sebagian besar perusahaan ini pernah mengalami penurunan laba atau kerugian pada periode 2009-2011. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis estimasi kebangkrutan perusahaan dengan pendekatan Zmijewski (X-Score) dan Altman (Z-Score).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan dan ICMD. Analisis data yang dilakukan merupakan analisis kuantitatif dengan menggunakan model statistik deskriptif.

Hasil analisis dengan pendekatan Zmijewski (X-Score) menunjukkan bahwa pada tahun 2009 hingga 2011, terdapat lima perusahaan yang diestimasi berada dalam kondisi rawan yaitu PT. Alam Karya Unggul Tbk, PT. Asiaplast Industries Tbk, PT. Titan Kimia Nusantara Tbk, PT. Sekawan Intipratama Tbk, dan PT. Trias Sentosa Tbk. Pada tahun 2009, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk diestimasi berada dalam kondisi aman, sedangkan tahun 2010 dan 2011 perusahaan diestimasi berada dalam kondisi rawan. PT. Siwani Makmur Tbk diestimasi mengalami kebangkrutan selama tiga tahun berturut-turut.

Berdasarkan hasil analisis dengan pendekatan Altman (Z-Score), pada tahun 2009-2011 PT. Yanaprima Hasta Persada Tbk diestimasi aman; PT. Asiaplast Industries Tbk, PT. Sekawan Intipratama Tbk, dan PT. Trias Sentosa Tbk diestimasi berada dalam kondisi rawan; PT. Alam Karya Unggul Tbk dan PT. Siwani Makmur Tbk diestimasi mengalami kebangkrutan. PT. Titan Kimia Nusantara Tbk pada tahun 2009 diestimasi rawan, sedangkan tahun 2010 dan 2011 diestimasi mengalami kebangkrutan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan likuiditas, meningkatkan efisiensi pengelolaan aktiva, meningkatkan penerimaan laba, dan meningkatkan modal kerja.

SUMMARY

Kurniawati Ladhifa, 2013, **Analysis of The Potential Bankruptcy of Companies with Zmijewski's Approach (X-Score) And Altman (Z-Score)** (study on Plastic And Packaging Industries are Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2009-2011), Dr. Darminto, M.Si, Drs. Topowijono M.Si, 122 Hal. he

Bankruptcy is a condition in which the company is unable to pay its obligations to the lender. To avoid bankruptcy, then needed a tool that could be used to predict the potential bankruptcy. Commonly used bankruptcy prediction that Zmijewski's approach (X-Score) and Altman (Z-Score). Plastic and packaging industry was chosen as the object of research because it is based on financial statements, most of these companies have experienced a decrease in profit or loss in the period 2009-2011. This study aims to describe the results of the analysis of the potential bankruptcy of companies with Zmijewski's approach (X-Score) and Altman (Z-Score).

The research conducted is research descriptive. Data collection techniques are used documentation. Data used in the study of financial statements and ICMD. Analysis of the data conducted a quantitative analysis using the model descriptive statistics.

Analytical results with the approach Zmijewski (X-Score) showed that in 2009-2011, there are five companies that are vulnerable to predict PT. Excelling Nature Works Tbk, PT. Asiaplast Industries Tbk, PT. Titan Kimia Nusantara Tbk, PT. Sekawan Intipratama Tbk, and PT. Trias Sentosa Tbk. In 2009, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk expected to be in a safe condition, whereas in 2010 and 2011, it is predicted to be in a vulnerable condition. PT. Siwani Makmur Tbk predicted potential bankruptcy for three years in a row.

Based on the analysis of the Altman approach (Z-Score), in 2009-2011 PT. Yanaprima Hasta Persada Tbk safely predicted; PT. Asiaplast Industries Tbk, PT. Sekawan Intipratama Tbk, and PT. Trias Sentosa Tbk predicted are vulnerable; PT. Alam Karya Tbk and PT Superior. Siwani Makmur Tbk predicted bankruptcy. PT. Titan Kimia Nusantara Tbk in 2009 predicted cartilage, whereas in 2010 and 2011 is predicted to be bankrupt.

Based on the analysis conducted, the company is expected to increase sales and liquidity, improve asset management efficiency, improve revenue earnings, and increase working capital.